

Ingin Aman, Pemilik Aset Kripto Harus Siap Terapkan Konsep Keseimbangan Keuangan

Tanggal : Senin , 07 Juni 2021
 Media : Akurat.co
 Halaman : -
 Wartawan : Prabawati Sringrum
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Dian Supolo (Co-Founder & CEO Treasury), Pang Xue Kai (CEO Tokocrypto)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik : Kripto

Ingin Aman, Pemilik Aset Kripto Harus Siap Terapkan Konsep Keseimbangan Keuangan

Konsep keseimbangan keuangan dalam melakukan diversifikasi aset dinilai merupakan prinsip dasar dalam mengelola keuangan, termasuk aset kripto

Prabawati Sringrum | © Senin, 07 Juni 2021 | 21:55 WIB



larangan Kripto dan Bitcoin memasang iklan di google (Bitcoin.com)

AKURAT.CO Konsep keseimbangan keuangan dalam melakukan diversifikasi aset dinilai merupakan prinsip dasar dalam mengelola keuangan, termasuk bagi yang berinvestasi pada aset digital seperti aset kripto. Tak dapat dipungkiri, tingginya minat masyarakat terhadap aset digital, perlu diiringi dengan edukasi yang menyeluruh terhadap potensi dan resiko yang mungkin ditimbulkan.

Dian Supolo, Co-Founder & CEO Treasury menyatakan konsep keseimbangan keuangan dalam melakukan diversifikasi aset merupakan prinsip dasar dalam mengelola keuangan, yang perlu dipersonalisasi sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko setiap pengguna. Apalagi minat masyarakat Indonesia terhadap aset digital mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir, hal ini terlihat dari jumlah investor dan volume transaksi yang melonjak secara eksponensial.

" Kami percaya bahwa edukasi mengenai aset kripto sangat penting, terutama di tengah antusiasme masyarakat yang terus meningkat terhadap aset ini. Melalui konsep keseimbangan keuangan, kami ingin mengajak masyarakat untuk menggunakan "dana menganggur". Misalnya uang jajan atau rekreasi, bukan dana kebutuhan sehari-hari atau dana untuk tujuan keuangan dasar, seperti Dana Darurat atau mungkin Dana Pendidikan. Serta, mempersiapkan diri terhadap berbagai hal yang mungkin terjadi, " papar Dian.

Dian mengakui pada dasarnya setiap aset memiliki potensi keuntungan dan kemungkinan kehilangan, tanpa terkecuali aset kripto. Karenanya, Treasury mendorong penerapan konsep keseimbangan keuangan dalam bertransaksi aset digital, bersamaan dengan peluncuran aset kripto di platform Treasury, yang bisa menjadi alternatif simpanan bersama Emas Fisik Digital dalam satu aplikasi.

" Kami berharap melalui edukasi keseimbangan keuangan yang dilakukan secara berkelanjutan di berbagai saluran komunikasi yang kami miliki, akan semakin banyak masyarakat yang bisa mengenali profil keuangan pribadi, menentukan prioritas tujuan keuangan, serta mengerti bagaimana menempatkan portofolio yang proporsional dan memahami risiko dalam bertransaksi aset digital, khususnya aset kripto," tegas Dian.

Sekadar informasi, Treasury melakukan edukasi mengenai Keseimbangan Keuangan secara berkelanjutan, bersama Master Financial Planner, Safir Senduk. Treasury juga menggandeng salah satu platform kripto terbesar di Indonesia, Tokocrypto yang sudah memiliki izin Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

Adapun layanan aset kripto pada platform Treasury juga menawarkan ragam pilihan koin dengan volume transaksi yang tinggi, beizim, dan bisa dibeli mulai dari Rp5.000-an yaitu, Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Binance Coin (BNB) dan Tether (USDT), sedangkan Toko Token (TKO) bisa dibeli dengan klipatan satu token. Dengan akses harga yang sangat terjangkau, kini siapa pun bisa #PunyaSimpanan Aset Kripto dengan menggunakan "dana menganggur" dan tidak menggunakan dana kebutuhan sehari-hari atau dana untuk kebutuhan masa depan, bersama dengan simpanan emas fisik digital yang dianggap sebagai safe haven.

Layanan ini hadir dengan tampilan antar muka yang mudah dioperasikan, bahkan untuk pemula sekalipun. Pengguna bisa melihat nilai aset secara total ataupun rincian dari setiap aset yang dimiliki, dilengkapi dengan estimasi profit/loss yang ditampilkan melalui presentase yang mudah dipahami. Untuk bertransaksi, pengguna hanya perlu mengisi saldo Celengan menggunakan berbagai metode pembayaran yang disediakan.

Sama halnya dengan transaksi emas fisik digital, biaya transaksi aset kripto di Treasury juga diinformasikan secara terbuka dan transparan. Transaksi beli jual aset kripto di Treasury dapat dilakukan setiap saat 24/7, secara real-time. Lebih dari itu, Treasury juga menghadirkan layanan pelanggan yang responsif dan siap melayani, dan semakin menambah kenyamanan dalam bertransaksi.

"Tokocrypto dan Treasury memiliki nilai dan tujuan yang sama, yaitu untuk menjangkau lebih banyak orang demi mendukung tujuan finansial mereka melalui penyediaan layanan jual beli aset kripto yang mumpuni. Kerja sama ini memberi ruang bagi kami untuk bersama-sama memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan akan pentingnya diversifikasi aset, diikuti dengan manajemen keuangan yang terencana, ketika memutuskan untuk menempatkan sejumlah uang pada aset kripto," kata Pang Xue Kai, Co-Founder & CEO Tokocrypto. []